

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT  
“PENTINGNYA PENANAMAN PENDIDIKAN  
KARAKTER BANGSA BAGI ANAK  
USIA 13-18 TAHUN”**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**Nur Latif**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT  
“PENTINGNYA PENANAMAN PENDIDIKAN  
KARAKTER BANGSA BAGI ANAK  
USIA 13-18 TAHUN”**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4002/H/Sl/2012	
KLAS		
TERIMA	28-8-2012	TTD. Su:



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**Nur Latif**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT  
“PENTINGNYA PENANAMAN PENDIDIKAN  
KARAKTER BANGSA BAGI ANAK  
USIA 13-18 TAHUN”**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Nur Latif  
NIM. 051 1476 024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2012**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat “**Pentingnya Penanaman Pendidikan Karakter Bangsa bagi Anak Usia 13-18 Tahun**” diajukan oleh Nur Latif, NIM 0511476024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juli 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Drs. Wibowo, M.Sn.  
NIP. 19570318 198703 1 002

Pembimbing II/Anggota

  
P. Gegor Bangsa, M.Sn  
NIP. 19700106 200801 1 017

Cognate/Anggota

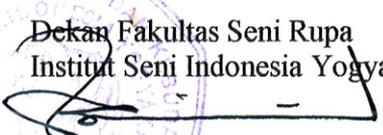
  
Drs. I.T. Sumbo Tinarbuko, M.Sn.  
NIP. 19660404 199203 1 002

KPS. Desain Komunikasi  
Visual/Ketua/Anggota

  
Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain Komunikasi  
Visual/Ketua/Anggota

  
Drs. Lasiman, M.Sn.  
NIP. 19650209 199512 1 001

  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP. 195908021988032 002



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur Penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, Pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, Penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perancangan Iklan Layanan Masyarakat “Pentingnya Penanaman Pendidikan Karakter bagi Anak Usia 13-18 Tahun”** ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas. terselesaikannya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih, diantaranya kepada Dosen Wali M. Faizal Rochman, S.Sn, M.T, Drs. Wibowo, M.Sn dan P. Gogor Bangsa, M.Sn selaku pembimbing I dan II, Widiyatmoko S.Sn, M.Sn, Ustad Aruman yang selalu mendorong dan memberikan motivasi, lantaran beliau skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, serta segenap Dosen Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta yang telah membukakan begitu banyak Ilmu yang bermanfaat. Terima kasih kepada orang tuaku, Bapak Sukasno dan Ibu Daimah, yang selalu memberikan kasih sayang yang tak berbalas, kepada kakakku Diah dan adikku Azis terimakasih atas do'a dan semangatnya. Terimakasih juga pada Istriku cinta yang selalu ada dikala suka duka, sedih dan senang. Seluruh teman-teman yang mendukung, Mas Haryo Pratikno S.Sn, Prio Agung Wicaksono SEI, Ahmad Taufan S.T, Taufik Kamal S.T, Hasby Mubarok, Devanagri Bindu Putra S.Sn, Supriana, Sonny Prasetyotomo, Ponda Sujadi.

Yogyakarta, 22 Juni 2012. Nur Latif

## ABSTRAK

**Nur Latif**

### **Perancangan Iklan Layanan Masyarakat “Pentingnya Penanaman Pendidikan Karakter Bangsa bagi Anak Usia 13-18 Tahun”**

Masa remaja adalah masa-masa yang krusial dalam kehidupan karena pada masa ini sedang dalam pencarian identitas diri. Ketiadaan karakter positif dan kuat menyebabkan remaja mudah sekali terombang-ambing arus pergaulan yang negatif. Mereka dapat dengan mudah terjerumus dalam segala bentuk kerusakan, seperti tawuran, bunuh diri, narkoba, dan lain sebagainya. Oleh karenanya pendidikan karakter bangsa dirancang oleh pemerintah untuk membangun kembali karakter individu remaja dan generasi pada umumnya menjadi generasi yang berkarakter positif dan kuat. Dalam proses penanaman karakter positif ini baik dilakukan oleh tiga unsur pelaksana; yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam perancangan ini menitik beratkan pada keluarga sebagai institusi pendidikan yang pertama dan utama untuk menanamkan pendidikan karakter bangsa. Karena pada hakikatnya, pendidikan di dalam keluarga adalah proses pendidikan sepanjang hayat atas pengembangan dan pembinaan yang dilakukan melalui pengalaman hidup sehari-hari dan dipengaruhi oleh sumber belajar yang ada di keluarga utamanya orang tua. Selain itu, keluarga menjadi institusi pendidikan yang pertama dan utama karena keluarga adalah peletak pondasi pertama atas kepribadian seorang anak. keluarga adalah wadah pembinaan keislaman untuk setiap anggotanya yang sekaligus akan membentenginya dari pengaruh-pengaruh negatif yang berasal dari luar.

Dengan demikian, perlu adanya suatu medium (jalur penghubung) antara pemerintah sebagai pemrakarsa program pendidikan karakter bangsa dengan orang tua yang memiliki putra-putri usia 13-18, untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman bagi para orang tua bahwasannya pendidikan karakter bangsa merupakan pendidikan yang penting untuk ditanamkan kepada putra-putri mereka sedini mungkin. Medium atau media yang digunakan sebagai komunikasi penghubung tersebut merupakan bagian dari proses perancangan desain komunikasi visual yang digunakan sebagai solusi pemecahan masalah atas permasalahan-permasalahan yang terjadi karena komunikasi yang terputus antara pemerintah sebagai pencetus pendidikan karakter bangsa dengan para orang tua sebagai pelaksana penanaman pendidikan karakter bangsa tersebut.

**Kata kunci:** *karakter negatif, ILM pendidikan karakter bangsa, penanaman karakter bangsa oleh para orang tua*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Manfaat Perancangan.....	4
E. Batas Lingkup Perancangan.....	5
F. Metode Perancangan.....	5
1. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat .....	5
a. Subyek dan Obyek Perancangan.....	5
b. Metode Pengumpulan Data.....	5
c. Metode Analisis Data .....	6
2. Perancangan Media Pendukung.....	6
G. Sistematika Perancangan .....	7
H. Skematika Perancangan .....	10
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA .....	11
A. Identifikasi .....	11
1. Iklan .....	11
a. Jenis-jenis Iklan .....	11
1) Iklan komersial dan non komersial .....	11

2) Pengertian Iklan Layanan Masyarakat (ILM).....	12
3) Manfaat ILM .....	13
4) Isi ILM .....	13
5) Bentuk ILM .....	14
6) Tujuan ILM .....	14
7) Kriteria ILM yang Baik .....	18
b. Jenis-jenis Media Iklan .....	18
1) <i>Above the Line</i> .....	19
2) <i>Below the Line</i> .....	19
3) <i>Through the Line</i> .....	19
2. Pendidikan Karakter .....	20
a. Definisi Karakter.....	20
b. Definisi Pendidikan Karakter.....	21
c. Tujuan Pendidikan Karakter .....	22
d. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Bangsa.....	23
e. Fakta Remaja Saat Ini.....	28
f. Pentingnya Penanaman Pendidikan Karakter Bangsa .....	45
g. Fakta Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Formal dan Keluarga.....	47
h. Tentang LSM Pendidikan Noorwangsanegara .....	48
B. Analisis Data.....	50
<b>BAB III KONSEP DESAIN .....</b>	<b>55</b>
A. Konsep Media .....	55
1. Tujuan Media .....	56
2. Strategi Media.....	57
3. Prioritas Media.....	68
4. Program Media.....	69
B. Konsep Kreatif.....	75
1. Tujuan Kreatif .....	75
2. Strategi Kreatif .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiga Pilar Pendidikan.....	3
Gambar 2. Dua contoh ILM yang diselenggarakan perusahaan komersial .....	16
Gambar 3. Dua contoh ILM yang diselenggarakan organisasi masyarakat atau pemerintah.....	17
Gambar 4. Studi Visual Poster.....	102
Gambar 5. Layout Kasar Poster Karakter Religius .....	103
Gambar 6. Layout Kasar Poster Karakter Jujur .....	104
Gambar 7. Layout Kasar Poster Karakter Cinta Damai.....	105
Gambar 8. Layout Kasar Media Pendukung (leaflet, <i>t-shirt</i> , pin) .....	106
Gambar 9. Layout Kasar Media Pendukung (stiker dan kalender).....	107
Gambar 10. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Religius 1 .....	108
Gambar 11. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Religius 2 .....	109
Gambar 12. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Religius 3 .....	110
Gambar 13. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Religius 4 .....	110
Gambar 14. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Religius 5 .....	111
Gambar 15. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Jujur 1.....	112
Gambar 16. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Jujur 2.....	113
Gambar 17. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Jujur 3.....	114
Gambar 18. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Jujur 4.....	115
Gambar 19. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Jujur 5.....	116
Gambar 20. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Cinta Damai 1 .....	117
Gambar 21. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Cinta Damai 2 .....	118
Gambar 22. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Cinta Damai 3 .....	119
Gambar 23. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Cinta Damai 4 .....	120
Gambar 24. <i>Comprehensive Layout</i> Poster Karakter Cinta Damai 5 .....	121
Gambar 25. <i>Comprehensive Layout</i> Media Pendukung (leaflet, pin).....	122

Gambar 26. <i>Comprehensive Layout</i> Media Pendukung (stiker, <i>t-shirt</i> ).....	123
Gambar 27. <i>Comprehensive Layout</i> Media Pendukung (kalender 1).....	124
Gambar 28. <i>Comprehensive Layout</i> Media Pendukung (kalender 2).....	125
Gambar 29. <i>Comprehensive Layout</i> Media Pendukung (kalender 3).....	126
Gambar 30. <i>Comprehensive Layout</i> Media Pendukung (kalender 4).....	127
Gambar 31. <i>Comprehensive Layout</i> Media Pendukung (kalender 5).....	128
Gambar 32. <i>Comprehensive Layout</i> Media Pendukung (kalender 6).....	129
Gambar 33. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Religius 1 .....	130
Gambar 34. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Religius 2 .....	132
Gambar 35. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Religius 3 .....	134
Gambar 36. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Religius 4 .....	135
Gambar 37. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Religius 5 .....	136
Gambar 38. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Jujur 1.....	138
Gambar 39. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Jujur 2.....	139
Gambar 40. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Jujur 3.....	140
Gambar 41. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Jujur 4.....	142
Gambar 42. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Jujur 5.....	143
Gambar 43. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Cinta Damai 1 .....	144
Gambar 44. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Cinta Damai 2 .....	146
Gambar 45. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Cinta Damai 3 .....	148
Gambar 46. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Cinta Damai 4 .....	150
Gambar 47. <i>Final Desain</i> Poster Karakter Cinta Damai 5 .....	151
Gambar 48. <i>Final Desain</i> Media Pendukung ( <i>Leaflet</i> ).....	153
Gambar 49. <i>Final Desain</i> Media Pendukung ( <i>t-shirt</i> ).....	153
Gambar 50. <i>Final Desain</i> Media Pendukung (kalender 1).....	154
Gambar 51. <i>Final Desain</i> Media Pendukung (kalender 2).....	155
Gambar 52. <i>Final Desain</i> Media Pendukung (kalender 3).....	156

Gambar 53. <i>Final Desain</i> Media Pendukung (kalender 4).....	157
Gambar 54. <i>Final Desain</i> Media Pendukung (kalender 5).....	158
Gambar 55. <i>Final Desain</i> Media Pendukung (kalender 6).....	159
Gambar 56. <i>Final Desain</i> Media Pendukung (stiker).....	160
Gambar 57. <i>Final Desain</i> Media Pendukung (pin).....	161



## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat mengubah tatanan kehidupan menjadi lebih baik. Namun tampaknya harapan tersebut seolah pupus. Kualitas sumber daya manusia Indonesia semakin lama semakin menurun. Hal tersebut diindikasikan dengan semakin merebaknya budaya konsumtif, hedonis, individualis, dan materialistis di kalangan remaja perkotaan. Dan koreksi sosial hampir-hampir tidak lagi dipandang sebagai tanggung jawab masyarakat. Kondisi tersebut memberikan dampak yang cukup merusak disaat mereka sedang tumbuh dan mulai berfikir, akibatnya mereka tidak lagi memiliki kecerdasan sosial dan berbuat atas dasar kesenangan pribadi. Kejernihan berfikir mereka pun mulai terkikis sulit untuk berfikir sedikit lebih berat.

Banyak fakta dari berbagai media tentang bagaimana perilaku remaja saat ini. Mulai dari narkoba, kekerasan, kriminalitas, hingga seks bebas. Seperti berita yang didapat dari beberapa website; pesta mesum telah dilakukan oleh 7 laki-laki dan 2 perempuan usia remaja SMA di Hutan Semampir, Semugih, Rongkop, Gunungkidul. Bahkan pesta ini diabadikan dengan ponsel.<sup>1</sup> Tawuran pelajar antara SMA BOBKRI dan SMA Gama Yogyakarta menewaskan 1 orang dengan dada kiri yang

---

<sup>1</sup> [www.kompas.com](http://www.kompas.com) ( diakses tanggal 1 Februari 2012 )

terkena clurit.<sup>2</sup> Empat orang pelajar SMA di Gunungkidul, Yogyakarta, menggelar pesta miras dan seks di sebuah sekolah. Miras tersebut diperoleh dari warung milik seorang anggota polisi.<sup>3</sup>

Bercermin dari fakta-fakta tersebut, dapat kita lihat bersama bahwa karakter remaja sudah terkontaminasi dengan hal-hal buruk. Dengan adanya media-media elektronik yang mudah sekali kita akses, sebenarnya pengaruh nilai-nilai buruk tersebut sudah dapat dirasakan sejak mereka masih kecil. Tentunya hal tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi pola sikap dan pola pikir sang anak. Dengan demikian perlu adanya sebuah sinergitas yang solid dari para orang tua, guru dan lingkungan dalam mendidik generasi penerus. Seperti dalam buku *Menggagas Pendidikan Islami*, dipaparkan bahwa:

Pendidikan seharusnya melibatkan tiga unsur pelaksana: yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Sinergi Pengaruh Negatif, menggambarkan kondisi objektif pendidikan saat ini, dimana ketiga unsur pelaksana tersebut belum berjalan secara sinergis di samping masing-masing unsur tersebut belumlah berfungsi secara benar. Mengingat di tengah masyarakat terjadi interaksi antar ketiganya, maka kenegatifan masing-masing itu juga memberikan pengaruh kepada unsur pendidikan yang lain. Maksudnya, buruknya pendidikan anak dirumah memberi beban berat kepada sekolah dan menambah ruwetnya persoalan di tengah masyarakat seperti terjadinya tawuran pelajar, seks bebas, narkoba dan sebagainya. Sementara, situasi masyarakat yang buruk jelas membuat nilai-nilai yang mungkin sudah berhasil ditanamkan di tengah keluarga dan sekolah menjadi kurang optimum. Apalagi

---

<sup>2</sup> <http://news.okezone.com/read/2011/04/22/340/449003/tawuran-pelajar-di-yogyakarta-satu-orang-tewas>

<sup>3</sup> <http://news.okezone.com/read/2011/10/29/340/522154/4-pelajar-SMA-gelar-pesta-seks-di-sekolah>

bila pendidikan yang diterima di sekolah juga kurang bagus, maka lengkaplah kehancuran dari tiga pilar pendidikan tersebut.<sup>4</sup>



Gambar 1. Tiga pilar pendidikan

Dari tiga pilar pendidikan (keluarga, sekolah dan masyarakat) yang belum sempurna dalam implementasinya, maka dirasa perlu untuk memberikan sebuah stimulan kepada masyarakat untuk menerapkan tiga pilar pendidikan tersebut. Dalam kampanye ini penulis akan memfokuskan pada pilar yang utama yaitu keluarga. Karena orang tua adalah guru yang paling utama dimana karakter seorang anak terbentuk. Dengan fakta yang telah disampaikan di paragraph sebelumnya, kondisi remaja yang *lost control*, menjadikan pendidikan karakter dalam institusi keluarga menjadi sesuatu hal yang harus dilaksanakan sebagai modal benteng diri bagi anak. Namun, banyak orang tua yang belum memahami tentang pendidikan karakter itu sendiri. Ketidaktahuan orang tua ini dikarenakan minimnya publikasi atau sosialisasi terkait pendidikan karakter, dari mulai urgensinya sampai implementasinya. Dengan demikian, berangkat dari permasalahan tersebut, dirasa perlu untuk mensosialisasikan pendidikan

<sup>4</sup> Muhammad Ismail Yusanto, dkk, *Menggagas Pendidikan Islami* (Bogor : Al Azhar Press, 2004), pp.11-12

karakter yang mengacu pada pendidikan karakter yang telah digagas oleh pemerintah yaitu pendidikan karakter bangsa melalui perancangan iklan layanan masyarakat.

#### B. Rumusan Masalah

Bagaimana Merancang Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pentingnya Penanaman Pendidikan Karakter Bangsa bagi Anak ?

#### C. Tujuan Perancangan

1. Memahamkan pentingnya pendidikan karakter bangsa kepada para orang tua sebagai institusi pendidikan pertama dan utama
2. Mendorong para orang tua untuk benar-benar mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa kepada putra-putri mereka

#### D. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi mahasiswa  
Perancangan diharapkan dapat membawa wawasan yang lebih luas tentang pentingnya penanaman pendidikan karakter bangsa.
2. Manfaat bagi masyarakat  
Menyadarkan masyarakat betapa pentingnya penanaman pendidikan karakter bangsa sebagai solusi atas permasalahan remaja saat ini.

## E. Batas Lingkup Perancangan

Batas lingkup perancangan ini adalah para orang tua, khususnya para orang tua yang memiliki mobilitas cukup padat sebagai karyawan kantor. Perancangan ini memiliki batas waktu Maret hingga Mei.

## F. Metode perancangan

### 1. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat

#### a. Subyek dan obyek perancangan

Subyek dari perancangan ini adalah iklan layanan masyarakat sebagai sarana untuk mengkampanyekan pentingnya penanaman pendidikan karakter bangsa bagi anak.

Obyek dari perancangan ini adalah para orang tua yang mempunyai mobilitas tinggi dan dinamis di kota Jakarta.

#### b. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Data Primer

##### a) Sumber Literatur dan Sumber Online

Data tentang pendidikan karakter sebagai salah satu solusi untuk permasalahan remaja diperoleh dari berbagai sumber pustaka dan studi literatur, baik referensi buku-buku maupun referensi dari berbagai situs di internet. Data yang dibutuhkan adalah berupa teks/redaksional dan contoh-contoh gambar yang mendukung dan berhubungan dengan

perancangan iklan layanan masyarakat sosialisasi pentingnya pendidikan karakter pada remaja.

b) Sumber Langsung (studi lapangan)

Data terkait permasalahan remaja, peran guru, peran orang tua, dan implementasi pendidikan karakter diperoleh melalui wawancara dengan pihak dan instansi yang terkait.

2) Data Sekunder

Data sekunder berupa contoh-contoh iklan layanan masyarakat tentang pendidikan. Seluruh data akan dijadikan acuan dalam perencanaan dan perancangan iklan layanan masyarakat ini.

c. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, dan How*) yaitu melalui mengenal lebih jauh tentang permasalahan yang terjadi di kalangan remaja dan para orang tua. Perancangan disesuaikan dengan pesan yang akan disampaikan sehingga lebih efektif untuk dapat diterima oleh target sasaran dari iklan layanan masyarakat untuk sosialisasi pendidikan karakter sebagai solusi mengatasi permasalahan remaja saat ini.

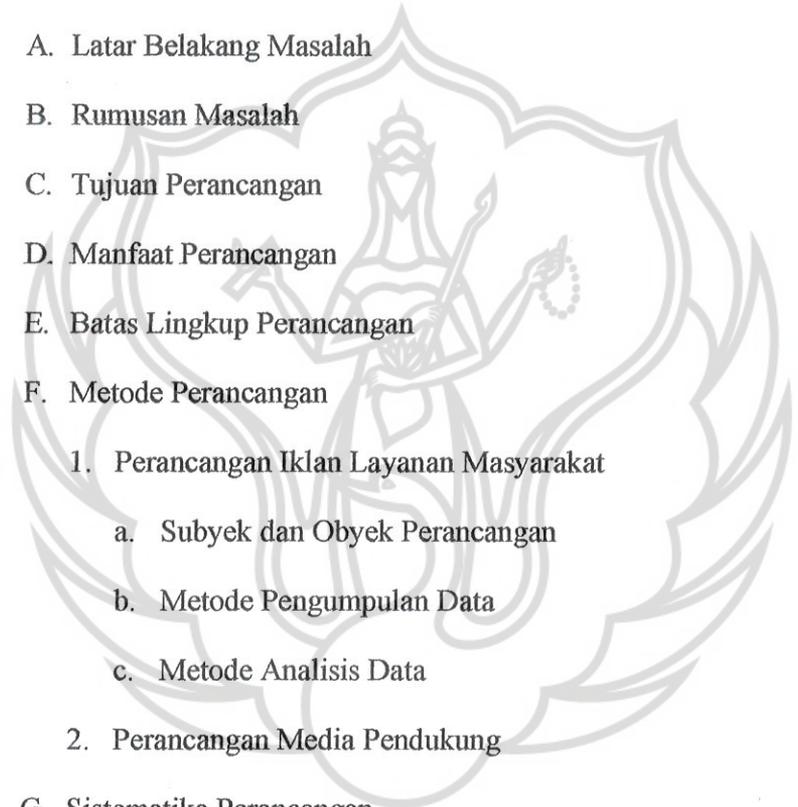
2. Perancangan Media Pendukung

Pada dasarnya, konsep-konsep perancangan media pendukung hampir sama dengan perancangan pada media utama, karena perancangan pada media pendukung tidak akan ada jika

perancangan pada media utama tidak ada. Perancangan media pendukung menggunakan elemen-elemen yang terdapat pada media utama.

#### G. Sistematika Perancangan

### BAB I PENDAHULUAN

- 
- A. Latar Belakang Masalah
  - B. Rumusan Masalah
  - C. Tujuan Perancangan
  - D. Manfaat Perancangan
  - E. Batas Lingkup Perancangan
  - F. Metode Perancangan
    - 1. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat
      - a. Subyek dan Obyek Perancangan
      - b. Metode Pengumpulan Data
      - c. Metode Analisis Data
    - 2. Perancangan Media Pendukung
  - G. Sistematika Perancangan
  - H. Skematika Perancangan

### BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

- A. Identifikasi
  - 1. Iklan

- a. Jenis-jenis Iklan
- b. Jenis-jenis Media Iklan
  - 1) *Above the Line*
  - 2) *Below the Line*
  - 3) *Through the Line*

## 2. Pendidikan Karakter

- a. Definisi Karakter
- b. Definisi Pendidikan Karakter
- c. Tujuan Pendidikan Karakter
- d. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Bangsa
- e. Fakta Remaja Saat Ini
- f. Pentingnya Penanaman Pendidikan Karakter Bangsa
- g. Fakta Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Formal dan Keluarga
- h. Tentang LSM Pendidikan Noorwangsanegara

## B. Analisis Data

# BAB III KONSEP DESAIN

## A. Konsep Media

1. Tujuan Media
2. Strategi Media

## B. Konsep Kreatif

1. Tujuan Kreatif
2. Strategi Kreatif

- a. Target Sasaran / *Target Audience*
- b. Paduan Kreatif
- 3. Program Kreatif
  - a. Tema Pokok
  - b. Pendukung Tema
  - c. Pedoman Bentuk Pesan

C. Tujuan Tata Desain

D. Strategi Tata Desain

E. Program Tata Desain

#### BAB IV VISUALISASI DESAIN

A. Tata Visual

1. *Rough Layout*
2. *Comprehensive Layout*
3. *Final Layout*

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

## H. Skematika Perancangan

